



PEMERINTAH KABUPATEN
EMPAT LAWANG



PEDOMAN TEKNIS **SEMAI (SENANG,** **EKSPLORATIF,** **MANDIRI, ASRI,** **INSPIRATIF)** **TAHUN 2025**

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap Pendidikan yang sangat penting dalam membentuk karakter, sikap, dan kemampuan dasar anak. Anak usia dini belajar paling efektif melalui pengalaman langsung yang dekat dengan kehidupannya.

Alam sekitar merupakan sumber belajar yang nyata, mudah dijangkau, dan kaya akan nilai edukatif. Melalui pembelajaran berbasis alam, anak dapat mengenal lingkungan, mengembangkan rasa ingin tahu, serta menumbuhkan sikap peduli dan cinta lingkungan sejak dini.

Oleh karena itu, PAUD perlu menghadirkan inovasi pembelajaran yang kreatif dan kontekstual melalui program **S.E.M.A.I (Senang, Eksploratif, Mandiri, Asri, Inspiratif)** agar proses belajar menjadi lebih bermakna, menyenangkan, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak.

B. Dasar Pelaksanaan

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Kurikulum Merdeka PAUD.
- Program kerja PAUD.
- Kebutuhan pembelajaran berbasis lingkungan sekitar.

II. TUJUAN KEGIATAN

A. Tujuan Umum

Mewujudkan pembelajaran PAUD yang menyenangkan, aktif, kontekstual, kreatif dan berorientasi pada pengenalan alam sekitar.

B. Tujuan Khusus

- Mengenalkan anak pada alam sekitar sebagai sumber belajar.
- Menumbuhkan rasa cinta dan peduli terhadap lingkungan.
- Mengembangkan aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.
- Melatih kemandirian dan kreativitas anak.
- Membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat.
- Membiasakan anak belajar melalui pengalaman langsung.
- Meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran inovatif.

III. BENTUK DAN KONSEP INOVASI (S.E.M.A.I)

Makna singkatan **S.E.M.A.I**:

- **S – Senang**
Pembelajaran dilakukan melalui bermain dan kegiatan menyenangkan.
- **E – Eksploratif**
Anak mengeksplorasi alam sekitar secara langsung.
- **M – Mandiri**
Anak dilatih melakukan kegiatan sederhana sendiri.
- **A – Asri**
Menanamkan kebiasaan menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.
- **I – Inspiratif**
Alam menjadi sumber inspirasi kreativitas anak.

A. Rangkaian Kegiatan

- Pengenalan alam sekitar (tanaman, hewan, air, tanah).
- Kegiatan menanam dan merawat tanaman.
- Bermain sensorik dengan bahan alam.
- Karya seni dari bahan alam.
- Mengenal dan memilah sampah organik dan anorganik.
- Membersihkan lingkungan sekolah Bersama.
- Merawat hewan ternak.

B. Media dan Alat

- Tanaman dan bibit.
- Pot, polybag.
- Tanah dan pupuk.
- Alat berkebun mini.
- Ember, gayung, sekop kecil.
- Bahan alam (daun, batu, pasir).
- Alat tulis dan perlengkapan seni.
- Hewan ternak (ternak ayam) dan makan hewan ternak.

IV. SASARAN KEGIATAN

Sasaran kegiatan inovasi ini Adalah:

- Anak didik PAUD.
- Guru PAUD.
- Lingkungan sekolah dan sekitar.
- Orang tua sebagai pendukung kegiatan.

V. WAKTU DAN TEMPAT

- **Waktu:** Disesuaikan dengan kalender pembelajaran PAUD.
- **Tempat:** Lingkungan sekolah PAUD dan lingkungan sekitar.

VI. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam inovasi ini meliputi:

- Metode bermain sambil belajar.
- Metode eksplorasi lingkungan.
- Metode praktik Langsung dan demonstrasi.
- Metode berbasis proyek sederhana.
- Metode tanya jawab dan diskusi sederhana.
- Metode pembiasaan.
- Metode keteladanan
- Metode refleksi sederhana.

VII. HASIL YANG DIHARAPKAN

1. Pada Anak Didik

- Anak merasa lebih senang dan antusias mengikuti kegiatan pembelajaran.
- Anak mengenal alam sekitar secara nyata dan bermakna.
- Berkembangnya seluruh aspek perkembangan anak meliputi (nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni).
- Anak memiliki sikap peduli, cinta, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.
- Anak terbiasa berperilaku hidup bersih dan sehat.
- Anak mampu menunjukkan kemandirian dalam kegiatan sederhana.

2. Pada Guru

- Guru memiliki inovasi pembelajaran yang kreatif dan kontekstual.
- Guru mampu memanfaatkan alam sekitar sebagai sumber belajar.
- Meningkatnya kompetensi guru dalam menerapkan pembelajaran aktif dan menyenangkan.
- Guru memiliki pengalaman praktik baik (best practice) dalam pembelajaran berbasis alam.

3. Pada Satuan PAUD

- Terwujudnya lingkungan sekolah yang asri, bersih, dan ramah anak.
- Meningkatkan kualitas proses pembelajaran di satuan PAUD.
- Terbentuknya budaya cinta lingkungan di sekolah.
- Meningkatkan citra dan kepercayaan masyarakat terhadap satuan PAUD.

4. Pada Orang Tua dan Lingkungan

- Orang tua mendukung pembelajaran berbasis alam di rumah.
- Terjalinnya kerja sama antara sekolah, orang tua, dan lingkungan sekitar.
- Lingkungan sekitar sekolah menjadi lebih bersih dan terawat.

VIII. PENUTUP

Demikian proposal inovasi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dengan tema **Alam Sekitar melalui program S.E.M.A.I** ini disusun. Diharapkan program ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta menanamkan karakter cinta lingkungan sejak usia dini.

Atas perhatian dan dukungan dari semua pihak, kami ucapkan terima kasih.



**PEMERINTAH KABUPATEN
EMPAT LAWANG**